

GAMBARAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAHANDUT KOTA PALANGKARAYA

Sanah AyunyTri Yanty¹, Evie Trihartiningsih², Fitriani Ningsih³

Akademi Kebidanan Betang Asi Raya

E-mail : sanahayunytriyanty28@gmail.com

Abstract

Background: The Maternal and Child Health Book (MCH Book) is a medium for communication, information, education, and recording maternal and child health services. Optimal utilization of the MCH Book can help mothers monitor children's health, growth and development, and basic immunization. However, ownership of the MCH Book is not always followed by optimal utilization. **Objective:** To determine the description of MCH Book utilization among mothers of toddlers in the working area of Pahandut Public Health Center, Palangka Raya City. **Methods:** This study used a quantitative method with a descriptive design. The population consisted of 371 mothers with toddlers, with a sample of 79 respondents. The sample was determined using the Slovin formula with a 10% margin of error. Data were collected using a questionnaire through structured interviews and analyzed using univariate analysis. **Results:** All respondents were aged 20-35 years, totaling 79 respondents (100%). Regarding education, most respondents had senior high school education, totaling 43 respondents (54.4%), while based on employment status, most were unemployed/housewives, totaling 43 respondents (54.4%). MCH Book utilization showed that 52 respondents (65.8%) utilized the MCH Book, while 27 respondents (34.2%) did not utilize it. **Conclusion:** Most mothers of toddlers in the working area of Pahandut Public Health Center utilized the MCH Book as a medium for information and monitoring children's health, including basic immunization.

Keywords: Diphtheria Pertussis Tetanus Immunization, Mother's Knowledge

Abstrak

Latar Belakang: Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan media komunikasi, informasi, edukasi, serta pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pemanfaatan Buku KIA secara optimal dapat membantu ibu dalam memantau kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan, serta imunisasi dasar balita. Namun, kepemilikan Buku KIA belum selalu diikuti dengan pemanfaatan yang optimal. **Tujuan:** Mengetahui gambaran pemanfaatan Buku KIA pada ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 371 ibu yang memiliki balita dengan sampel 79 responden. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui wawancara terpimpin dan dianalisis secara univariat. **Hasil:** Seluruh responden berusia 20-35 tahun sebanyak 79 orang (100%). Berdasarkan pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 43 orang (54,4%), sedangkan berdasarkan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja/ibu rumah tangga sebanyak 43 orang (54,4%). Pemanfaatan Buku KIA menunjukkan bahwa 52 orang (65,8%) memanfaatkan Buku KIA dan 27 orang (34,2%) tidak memanfaatkan Buku KIA. **Kesimpulan:** Sebagian besar ibu balita di wilayah kerja

Article history

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 234.8576

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Puskesmas Pahandut telah memanfaatkan Buku KIA sebagai media informasi dan pemantauan kesehatan anak, termasuk pemantauan imunisasi dasar.

Kata Kunci: Buku KIA, ibu balita, pemanfaatan Buku KIA, imunisasi dasar.

1. PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku pedoman yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA digunakan sebagai media komunikasi, informasi, edukasi, dan pencatatan pelayanan kesehatan sehingga dapat membantu ibu dan keluarga dalam memantau kesehatan ibu serta pertumbuhan dan perkembangan anak. Buku KIA juga memuat informasi mengenai kesehatan anak, gizi, imunisasi, serta tumbuh kembang anak. Pemanfaatan Buku KIA secara baik diharapkan dapat membantu ibu memahami informasi kesehatan dan memantau kondisi anak secara berkesinambungan.

Pemanfaatan Buku KIA dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari individu maupun lingkungan. Dalam LTA dijelaskan bahwa faktor tersebut meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap, akses pelayanan kesehatan, dukungan keluarga, serta dukungan tenaga kesehatan. Dukungan keluarga dapat berupa mengingatkan ibu untuk membawa Buku KIA dan membantu memahami informasi di dalamnya, sedangkan tenaga kesehatan berperan dalam memberikan edukasi, motivasi, dan pendampingan kepada ibu mengenai penggunaan Buku KIA.

Wilayah kerja Puskesmas Pahandut dipilih sebagai lokasi penelitian karena terdapat permasalahan terkait imunisasi. Berdasarkan data PWS Desember 2025 dan April 2026 yang tercantum dalam LTA, angka drop out atau putus imunisasi mencapai 40,7% di Pahandut Seberang dan 34,4% di Kelurahan Pahandut. Kondisi tersebut menjadi salah satu dasar pentingnya melihat pemanfaatan Buku KIA pada ibu balita, khususnya sebagai media informasi dan pemantauan imunisasi dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan Buku KIA pada ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan Buku KIA sehingga dapat menjadi bahan informasi bagi ibu balita maupun Puskesmas dalam meningkatkan pemanfaatan Buku KIA sebagai media pemantauan kesehatan anak dan imunisasi dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Mei sampai Juni 2026 yang meliputi persiapan, pengambilan data, dan pengolahan hasil penelitian. Sasaran penelitian adalah ibu yang memiliki balita usia 0-5 tahun yang terdaftar dan berkunjung ke fasilitas kesehatan atau Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Pahandut.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 371 ibu yang memiliki balita, sedangkan sampel penelitian sebanyak 79 responden. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner melalui wawancara terpimpin. Variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan Buku KIA pada ibu balita. Pengolahan data dilakukan melalui editing, coding, scoring, dan tabulating, kemudian dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Pemanfaatan Buku KIA dikategorikan menjadi dua, yaitu dimanfaatkan apabila responden memperoleh skor $\geq 70\%$ atau 7-10 jawaban dan tidak dimanfaatkan apabila memperoleh skor $< 70\%$ atau 0-6 jawaban.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 79 responden ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya, diperoleh distribusi karakteristik responden dan pemanfaatan Buku KIA sebagai berikut :

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Balita
Di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut**

No	Karakteristik	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Usia	< 20 tahun	0	0
		20-35 tahun	79	100
		> 35 tahun	0	0
		Total	79	100
2	Pendidikan	Dasar(SD,SMP)	11	13,9
		Menengah(SMA)	43	54,4
		Tinggi(DI/DIII/S1)	25	31,6
		Total	79	100
3	Pekerjaan	Bekerja	36	45,6
		Tidak Bekerja/IRT	43	54,4
		Total	79	100
4	Paritas	Nulipara	3	3,8
		Primipara	33	41,8
		Multipara	39	49,4
		Grande Multipara	4	5,1
		Total	79	100

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Dimanfaatkan	52	65,8
2	Tidak Dimanfaatkan	27	34,2
Total		79	100

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa seluruh responden berada pada kelompok usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 79 orang (100%). Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 43 orang (54,4%), sedangkan pendidikan tinggi sebanyak 25 orang (31,6%) dan pendidikan dasar sebanyak 11 orang (13,9%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja atau merupakan ibu rumah tangga sebanyak 43 orang (54,4%), sedangkan responden yang bekerja sebanyak 36 orang (45,6%). Berdasarkan paritas, sebagian besar responden merupakan multipara sebanyak 39 orang (49,4%), diikuti primipara sebanyak 33 orang (41,8%), grande multipara sebanyak 4 orang (5,1%), dan nulipara sebanyak 3 orang (3,8%).

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa dari 79 responden, sebagian besar ibu telah memanfaatkan Buku KIA yaitu sebanyak 52 orang (65,8%), sedangkan sebanyak 27 orang (34,2%) tidak memanfaatkan Buku KIA. Dengan demikian, sebagian besar ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Pahandut telah memanfaatkan Buku KIA sebagai media informasi dan pemantauan kesehatan anak.

b. Pembahasan

1) Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden berada pada kelompok usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 79 orang (100%). Kelompok usia tersebut merupakan kelompok usia reproduktif yang secara umum berada pada tahap dewasa. Pada usia ini, ibu diharapkan telah memiliki kemampuan dalam menerima dan memahami informasi mengenai kesehatan anak, termasuk informasi yang terdapat dalam Buku KIA.

Berdasarkan pendidikan, sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA yaitu sebanyak 43 orang (54,4%). Tingkat pendidikan dapat mendukung kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami informasi kesehatan. Ibu dengan pendidikan yang lebih baik diharapkan lebih mudah memahami informasi yang terdapat dalam Buku KIA, meskipun pemanfaatan Buku KIA tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan.

Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden tidak bekerja atau merupakan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 43 orang (54,4%). Ibu rumah tangga secara umum memiliki aktivitas yang lebih banyak berada di lingkungan rumah sehingga memiliki kesempatan untuk melakukan pemantauan kesehatan anak. Namun, status tidak bekerja tidak secara otomatis menunjukkan bahwa Buku KIA akan dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan paritas, sebagian besar responden merupakan multipara sebanyak 39 orang (49,4%). Pengalaman memiliki anak sebelumnya dapat memberikan pengalaman kepada ibu dalam melakukan perawatan dan pemantauan kesehatan anak. Meskipun demikian, pengalaman tersebut tidak secara otomatis menjamin bahwa Buku KIA selalu dimanfaatkan dengan baik karena tetap diperlukan pemahaman dan perhatian ibu terhadap informasi yang terdapat dalam Buku KIA.

Hasil penelitian dalam LTA juga menunjukkan bahwa karakteristik demografi tidak dapat digunakan sebagai satu-satunya dasar untuk menjelaskan pemanfaatan Buku KIA. Walaupun seluruh responden berada pada usia 20-35 tahun dan sebagian besar berpendidikan menengah serta tidak bekerja, masih terdapat 34,2% responden yang tidak memanfaatkan Buku KIA. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA kemungkinan juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, serta akses pelayanan kesehatan.

2) Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Balita

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 52 orang (65,8%) memanfaatkan Buku KIA, sedangkan 27 orang (34,2%) tidak memanfaatkan Buku KIA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita telah memanfaatkan Buku KIA sebagai media informasi dan pemantauan kesehatan anak.

Buku KIA tidak hanya berfungsi sebagai dokumen pencatatan pelayanan kesehatan, tetapi juga sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi. Informasi yang terdapat di dalamnya dapat digunakan ibu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak, imunisasi, gizi, perawatan anak, serta mendeteksi tanda-tanda masalah kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ning, Latifah, dan Saputri (2022) di Kelurahan Wanasari RW 013 Kabupaten Bekasi yang menemukan bahwa 19 dari 30 ibu yang mempunyai balita atau sebesar 63,3% memanfaatkan Buku KIA. Persentase tersebut relatif dekat dengan hasil penelitian ini yaitu 65,8%.

Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian Agustini dan Danefi (2021) di Desa Padasuka yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu telah memanfaatkan Buku KIA, antara lain dengan membawa Buku KIA ke fasilitas kesehatan dan Posyandu, menjaga kondisi buku, serta bertanya kepada petugas kesehatan apabila terdapat informasi yang belum dipahami. Namun, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar ibu belum membaca Buku KIA secara optimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA bukan hanya berkaitan dengan kepemilikan atau membawa buku ketika memperoleh pelayanan kesehatan,

tetapi juga mencakup membaca, memahami, dan menggunakan informasi yang terdapat di dalamnya.

Penelitian Guntara dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu terhadap Buku KIA sudah baik, sedangkan perilaku pemanfaatannya masih berada pada kategori cukup. Perbedaan hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden, lokasi penelitian, instrumen, maupun indikator yang digunakan dalam menentukan kategori pemanfaatan Buku KIA.

Sementara itu, Marzuqah (2020) melalui kajian terhadap beberapa penelitian mengenai pemanfaatan Buku KIA pada ibu balita di Indonesia menyimpulkan bahwa pemanfaatan Buku KIA secara umum masih belum optimal. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden telah memanfaatkan Buku KIA, masih terdapat 34,2% responden yang belum memanfaatkannya.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA pada ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Pahandut sudah cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan. Tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu agar Buku KIA tidak hanya dibawa saat kunjungan ke fasilitas kesehatan, tetapi juga dibaca, dipahami, dan digunakan sebagai pedoman dalam pemantauan kesehatan anak.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran pemanfaatan Buku KIA pada ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden berada pada usia 20-35 tahun sebanyak 79 orang (100%). Sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 43 orang (54,4%), tidak bekerja atau merupakan ibu rumah tangga sebanyak 43 orang (54,4%), dan memiliki paritas multipara sebanyak 39 orang (49,4%).

Pemanfaatan Buku KIA menunjukkan bahwa sebanyak 52 orang (65,8%) telah memanfaatkan Buku KIA, sedangkan 27 orang (34,2%) tidak memanfaatkan Buku KIA. Dengan demikian, sebagian besar ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Pahandut telah memanfaatkan Buku KIA sebagai media informasi dan pemantauan kesehatan anak, termasuk pemantauan imunisasi dasar.

Disarankan kepada ibu balita agar meningkatkan pemanfaatan Buku KIA dengan membawa dan menggunakan Buku KIA setiap kali memperoleh pelayanan kesehatan serta memperhatikan catatan imunisasi anak. Bagi Puskesmas Pahandut, diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan pendampingan kepada ibu balita mengenai pentingnya pemanfaatan Buku KIA, khususnya dalam pemantauan imunisasi dasar. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan ilmu kebidanan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan jumlah responden dan wilayah yang lebih luas serta mempertimbangkan faktor lain yang dapat memengaruhi pemanfaatan Buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar et al. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Feeding Rules Pada Balita Di Desa Tegal Kertha Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.
- Ambarita, Pane, Manurung, dkk. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Hamil yang Mempunyai Balita di Puskesmas Saitnihuta.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Agustini, & Danefi. (2021). Penelitian mengenai pemanfaatan Buku KIA pada ibu di Desa

Padasuka.

Darsini et al. (2019). Pengetahuan: Artikel Review. 12(1), 95-107.

Deni. (2022). Referensi mengenai Buku KIA.

Dewi, & Nurtini. (2022). Referensi mengenai Buku KIA.

Friska. (2022). Referensi mengenai Buku KIA.

Green, & Kreuter. (2005). Referensi mengenai teori perilaku kesehatan.

Guntara et al. (2024). Penelitian mengenai pemanfaatan Buku KIA di Kecamatan Parongpong.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Referensi mengenai Buku Kesehatan Ibu dan Anak.

Khuzaiyah, Khanifah, dkk. (2018). Evaluasi Pencatatan dan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Bidan, Ibu dan Keluarga.

Marzuqah. (2020). Kajian mengenai pemanfaatan Buku KIA.

Ning, Latifah, & Saputri. (2022). Penelitian mengenai pemanfaatan Buku KIA di Kelurahan Wanasari RW 013 Kabupaten Bekasi.

Notoatmodjo. (2018). Referensi mengenai perilaku kesehatan.

Rahmi, Darma, & Zaimy. (2018). Referensi mengenai sikap terhadap pemanfaatan Buku KIA.

Suryantoro, & Rokhanawati. (2017). Optimalisasi Peran Kader dalam Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Sugiyono. (2019). Referensi mengenai metode penelitian.

Wiratna Sujarweni. (2022). Referensi mengenai metode penelitian.